



BERITA RESMI STATISTIK

No. 27/03/Th. XXIX, 2 Maret 2026



Perkembangan Transportasi Indonesia Januari 2026

- Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Januari 2026 tercatat 2,6 juta orang atau turun 0,45 persen dibandingkan dengan Desember 2025.
- Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Januari 2026 mencapai 52,8 ribu ton atau turun 7,21 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya.



-
- Pada Januari 2026, penumpang angkutan udara domestik turun 9,94 persen menjadi 4,9 juta orang, penumpang internasional turun 1,02 persen menjadi 1,8 juta orang, dan barang domestik turun 7,21 persen menjadi 52,8 ribu ton.
 - Penumpang angkutan laut domestik pada Januari 2026 turun 0,45 persen menjadi 2,6 juta orang dan barang yang diangkut turun 18,50 persen menjadi 37,5 juta ton.
 - Penumpang kereta pada Januari 2026 turun 5,10 persen menjadi 48,1 juta orang dan barang turun 19,21 persen menjadi 5,3 juta ton.
 - Penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Januari 2026 turun 8,72 persen menjadi 4,3 juta orang.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Januari 2026 sebanyak 4,9 juta orang atau turun 9,94 persen dibandingkan dengan Desember 2025. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Bandara Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 16,76 persen, Juanda-Surabaya sebesar 8,69 persen, dan Ngurah Rai-Denpasar sebesar 0,94 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Kualanamu-Medan sebesar 26,04 persen dan Hasanuddin-Makassar sebesar 2,04 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,3 juta orang atau sebesar 26,83 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 412,1 ribu orang atau sebesar 8,38 persen dari total penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, Januari 2026

Bandara	Jumlah Penumpang		
	Desember 2025 (ribu orang)	Januari 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kualanamu-Medan	176,3	222,2	26,04
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.585,6	1.319,9	-16,76
3. Juanda-Surabaya	451,3	412,1	-8,69
4. Ngurah Rai-Denpasar	372,0	368,5	-0,94
5. Hasanuddin-Makassar	244,9	249,9	2,04
6. Lainnya	2.633,4	2.347,7	-10,85
Total	5.463,5	4.920,3	-9,94

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Januari 2026 sebanyak 1,8 juta orang atau turun 1,02 persen dibandingkan dengan Desember 2025. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Bandara Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 8,50 persen dan Juanda-Surabaya sebesar 7,07 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 14,38 persen, Ngurah Rai-Denpasar sebesar 9,60 persen, dan Kualanamu-Medan sebesar 7,99 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 787,9 ribu orang atau 44,39 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 617,4 ribu orang atau sebesar 34,79 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, Januari 2026

Bandara	Jumlah Penumpang		
	Desember 2025 (ribu orang)	Januari 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kualanamu-Medan	103,9	112,2	7,99
2. Soekarno Hatta-Tangerang	861,1	787,9	-8,50
3. Juanda-Surabaya	107,5	99,9	-7,07
4. Ngurah Rai-Denpasar	563,3	617,4	9,60
5. Hasanuddin-Makassar	15,3	17,5	14,38
6. Lainnya	142,0	140,0	-1,41
Total	1.793,1	1.774,9	-1,02

Jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Januari 2026 mencapai 52,8 ribu ton atau turun 7,21 persen dibandingkan dengan Desember 2025. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di seluruh bandara utama yang diamati, yaitu Bandara Halim Perdanakusuma-Jakarta sebesar 24,32 persen, Sentani-Jayapura sebesar 22,92 persen, Hasanuddin-Makassar sebesar 12,82 persen, Juanda-Surabaya sebesar 5,41 persen, dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 1,10 persen. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 18,0 ribu ton atau 34,09 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 7,4 ribu ton atau sebesar 14,02 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, Januari 2026

Bandara	Jumlah Barang		
	Desember 2025 (ribu ton)	Januari 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Halim Perdanakusuma-Jakarta	3,7	2,8	-24,32
2. Soekarno Hatta-Tangerang	18,2	18,0	-1,10
3. Juanda-Surabaya	3,7	3,5	-5,41
4. Hasanuddin-Makassar	3,9	3,4	-12,82
5. Sentani-Jayapura	9,6	7,4	-22,92
6. Lainnya	17,8	17,7	-0,56
Total	56,9	52,8	-7,21

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Januari 2026 tercatat 2,6 juta orang atau turun 0,45 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 35,94 persen, Balikpapan sebesar 30,37 persen, Tanjung Perak sebesar 5,36 persen, dan Makassar sebesar 5,15 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Belawan sebesar 44,58 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, Januari 2026

Pelabuhan	Jumlah Penumpang		
	Desember 2025 (ribu orang)	Januari 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Priok	25,6	16,4	-35,94
2. Tanjung Perak	59,7	56,5	-5,36
3. Belawan	16,6	24,0	44,58
4. Makassar	40,8	38,7	-5,15
5. Balikpapan	42,8	29,8	-30,37
6. Lainnya	2.436,2	2.444,6	0,34
Total	2.621,7	2.610,0	-0,45

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada Januari 2026 mencapai 37,5 juta ton atau turun 18,50 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 16,17 persen, Balikpapan sebesar 4,51 persen, dan Makassar sebesar 2,48 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 17,31 persen dan Tanjung Priok sebesar 0,07 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, Januari 2026

Pelabuhan	Jumlah Barang		
	Desember 2025 (ribu ton)	Januari 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanjung Priok	1.500,2	1.501,3	0,07
2. Tanjung Perak	1.330,5	1.115,4	-16,17
3. Panjang	170,4	199,9	17,31
4. Makassar	371,2	362,0	-2,48
5. Balikpapan	102,0	97,4	-4,51
6. Lainnya	42.524,4	34.212,4	-19,55
Total	45.998,7	37.488,4	-18,50

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada bulan Januari 2026 sebanyak 48,1 juta orang atau turun 5,10 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 30,2 juta orang atau 62,84 persen dari total penumpang angkutan kereta. Penurunan jumlah penumpang terjadi di wilayah/rute komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing turun 4,47 persen; 10,22 persen; 4,84 persen; 4,15 persen; 1,78 persen; dan 17,11 persen. Sebaliknya, di wilayah/rute MRT mengalami peningkatan jumlah penumpang sebesar 0,96 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, Januari 2026

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang		
	Desember 2025 (ribu orang)	Januari 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jawa	41.207,7	38.816,0	-5,80
a. Jabodetabek	31.640,1	30.226,4	-4,47
b. Non-Jabodetabek	9.567,6	8.589,6	-10,22
2. Non-Jawa ¹	685,3	652,1	-4,84
3. Kereta bandara	854,7	819,2	-4,15
4. MRT	4.057,9	4.096,9	0,96
5. LRT	3.266,7	3.208,4	-1,78
6. Kereta cepat Whoosh	613,7	508,7	-17,11
Total	50.686,0	48.101,3	-5,10

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan Januari 2026 sebanyak 5,3 juta ton atau turun 19,21 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 4,3 juta ton atau 80,01 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek dan Sumatera masing-masing sebesar 4,50 persen dan 22,20 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, Januari 2026

Wilayah	Jumlah Barang		
	Desember 2025 (ribu ton)	Januari 2026 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jawa	1.116,6	1.066,4	-4,50
a. Jabodetabek	—	—	—
b. Non-Jabodetabek	1.116,6	1.066,4	-4,50
2. Sumatera	5.486,2	4.268,2	-22,20
Total	6.602,8	5.334,6	-19,21

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Januari 2026 tercatat 4,3 juta orang atau turun 8,72 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di seluruh pelabuhan yang diamati, yaitu Pelabuhan Pototano sebesar 24,16 persen, Bakauheni sebesar 9,04 persen, Gilimanuk sebesar 5,47 persen, Ketapang sebesar 5,36 persen, dan Merak sebesar 5,06 persen.

Tabel 8 Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Januari 2026

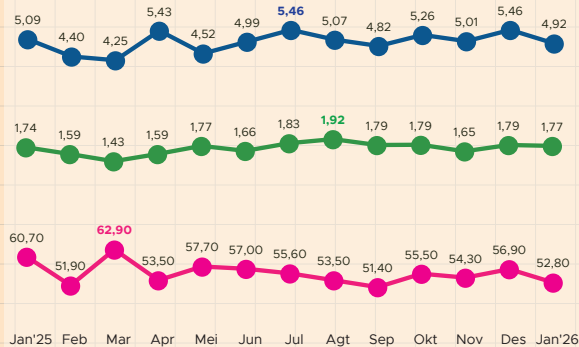
Pelabuhan	Jumlah Penumpang		
	Desember 2025 (ribu orang)	Januari 2026 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merak (Banten)	869,8	825,8	-5,06
2. Bakauheni (Lampung)	900,0	818,6	-9,04
3. Ketapang (Jawa Timur)	658,5	623,2	-5,36
4. Gilimanuk (Bali)	645,9	610,6	-5,47
5. Pototano (NTB)	175,1	132,8	-24,16
6. Lainnya	1.450,3	1.279,0	-11,81
Total	4.699,6	4.290,0	-8,72

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA JANUARI 2026

Berita Resmi Statistik No. 27/03/Th. XXIX, 2 Maret 2026



Transportasi Udara, Januari 2025–Januari 2026



Penumpang Udara Domestik
4,9 juta orang
▼ **9,94%**
Januari 2026 (m-to-m)

Penumpang Udara Internasional
1,8 juta orang
▼ **1,02%**
Januari 2026 (m-to-m)

Barang Udara Domestik
52,8 ribu ton
▼ **7,21%**
Januari 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Domestik

Soekarno Hatta-Tangerang
▼ **16,76%**
Januari 2026 (m-to-m)

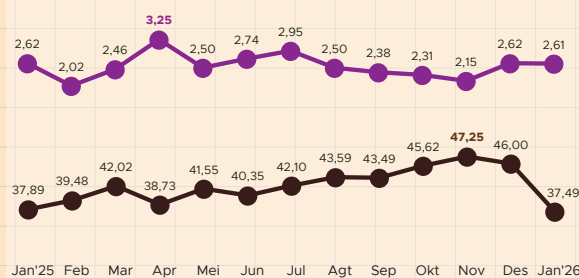
Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Internasional

Soekarno Hatta-Tangerang
▼ **8,50%**
Januari 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Udara Domestik

Halim Perdanakusuma-Jakarta
▼ **24,32%**
Januari 2026 (m-to-m)

Transportasi Laut, Januari 2025–Januari 2026



Penumpang Angkutan Laut
2,6 juta orang
▼ **0,45%**
Januari 2026 (m-to-m)

Barang Angkutan Laut
37,5 juta ton
▼ **18,50%**
Januari 2026 (m-to-m)

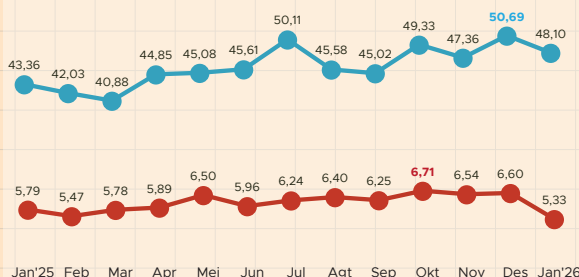
Pertumbuhan Terendah Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Tanjung Priok
▼ **35,94%**
Januari 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Tanjung Perak
▼ **16,17%**
Januari 2026 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, Januari 2025–Januari 2026



Penumpang Kereta Api
48,1 juta orang
▼ **5,10%**
Januari 2026 (m-to-m)

Barang Kereta Api
5,3 juta ton
▼ **19,21%**
Januari 2026 (m-to-m)

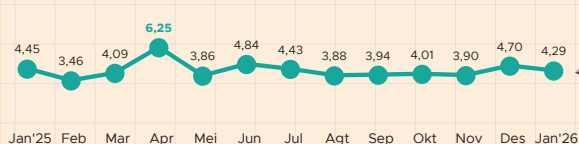
Pertumbuhan Terendah Penumpang Kereta Api

Kereta cepat Whoosh
▼ **17,11%**
Januari 2026 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Kereta Api

Sumatera
▼ **22,20%**
Januari 2026 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Januari 2025–Januari 2026



Penumpang ASDP
4,3 juta orang
▼ **8,72%**
Januari 2026 (m-to-m)

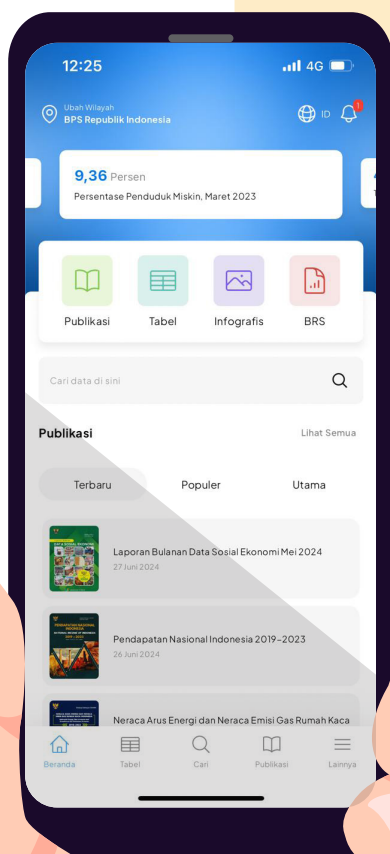
Pertumbuhan Terendah Penumpang ASDP

Pelabuhan Pototano
▼ **24,16%**
Januari 2026 (m-to-m)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Januari 2026



AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Anisa Nuraini SST., SE., M.Si.
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ anisa@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

